

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Mengajar Al-Qur'an terdapat prinsip-prinsip yang harus diperhatikan, diantaranya meliputi: tidak boleh memaksa anak, berusaha mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan agar anak tidak bosan, dimulai dari ayat-ayat yang mudah difahami, keteladan dan motivasi kepada anak. Prinsip-prinsip dalam pembelajaran Al-Qur'an sangat penting diperhatikan karena berkaitan erat dengan kesuksesan pembelajaran Al-Qur'an.

Metode pembelajaran Al-Qur'an cukup banyak kiranya, diantaranya adalah dengan metode menghafal. Metode menghafal ini sangat efektif guna perkembangan kognitif anak-anak. Semakin sering anak berusaha menghafal kalimat-kalimat Al-Qur'an, maka semakin terasah juga kecerdasan kognitif anak. Maka dari itu sangatlah penting metode ini diterapkan. Tidak jarang terdengar ditelinga banyak anak-anak penghafal Al-Quran daya ingatnya kuat serta kecerdasannya diatas rata-rata. Selain itu dengan menghafal Al-Qur'an sanga anak juga bisa mendapatkan beberapa hal positif lain, yakni mendapatkan ridho Allah SWT., mendapatkan ketenangan hidup, orang yang menghafal Al-Qur'an dapat memeberikan syafaat bagi keluarganya, mendapatkan banyak kemuliaan dan pahala yang banyak.

Positifnya mengajarkan Al-Qur'an selain yang sudah penulis sebutkan diatas diantaranya, anak terbiasa mengucapkan kata-kata yang positif. Anak

mempunyai kecenderungan ingin mengikuti kebiasaan-kebiasaan apa yang mereka lihat maupun mereka dengar. Oleh karena itu dengan sering memperdengarkan ayat-ayat AlQur'an dan sering disuruh membaca Al-Qur'an maka secara tidak langsung anak-anak akan terbiasa mengucapkan mengeluarkan hal-hal yang positif pula.

Dengan seringnya anak-anak belajar Al-Quran maka secara tidak langsung perilaku anak-anak akan mencerminkan kandungan-kandungan positif yang ada pada ayat-ayat Al-Qur'an. Anak-anak bisa mengambil ibrah dari cerita-cerita yang terdapat dalam Al-Qur'an baik cerita positif maupun negatif. Anak-anak bisa meneladani cerita-cerita yang baik-baik dan mengambil pembelajaran dari kisah-kisah orang-orang terdahulu yang terkena adhab Allah dan lain sebagainya agar tidak terulang kembali kepada diri anak.

Anak-anak juga cenderung bersikap sopan santun terhadap orang-orang di sekitarnya. Mengapa demikian, hal ini dikarenakan seperti halnya yang penulis tuliskan pada pembahasan sebelumnya. Dengan anak-anak belajar Al-Qur'an maka *out pute* anak juga positif. Maka dari itulah, sangat penting kiranya memberikan pembelajaran Al-Qur'an terhadap anak-anak. Selain itu anak juga akan punya kepekaan terhadap rasa saling menghormati terhadap siapapun, baik kepada adik, atau teman sebaya maupun kepada orang tua. Dan masih banyak lagi segi positif dari pembelajaran Al-Qur'an.

MI Al-Azhar Bandung Tulungagung dan MI Islamiyah Ngantru Tulungagung telah menerapkan pembelajaran Al-Qur'an sejak usia dini. Kedua sekolah ini menerapkan program pembelajaran Al-Qur'an mulai kelas bawah sampai kelas atas dan sudah tersistem secara rapi, sehingga tidak jarang bagi siswa yang sudah keluar dari sekolah tersebut mampu membaca Al-Qur'an dengan sangat baik dan juga sudah hafal beberapa surah yang ada dalam Al-Qur'an.

Bisa dikatakan sangat luar biasa diusia dini anak-anak sudah sangat mahir membaca serta sudah punya hafalan Al-Qur'an. Kedua sekolah ini telah menerapkan pembelajaran Al-Qur'an dengan bermetodekan Ummi. Metode Ummi adalah salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang tidak asing ditelinga orang Tulungagung khususnya dilingkup akademisi. Karena metode ini bisa dikatakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang unggul, karena metode Ummi sangat menegdepankan mutu. Guru yang mengajarnya saja harus telah tersertifikasi oleh Ummi *Foundation*. Maka dari itulah tidak heran jikalau alumni peserta didik dari kedua sekolah tersebut sangat bisa dihandalkan.

Metode Ummi adalah salah satu metode belajar membaca Al-Qur'an modern. Metode yang ditawarkan sangat praktis dan aplikatif. Metode ini didirikan oleh Kyai Masruri dan Kyai Yusuf Ms. pada Tahun 2007. Visi Misi dari metode Ummi sendiri sebagaimana berikut:² Visi: Visi Ummi *Foundation* adalah menjadi lembaga terdepan dalam melahirkan generasi

²Nonem, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*, (Ummi Foundation), hal. 4

Qur'ani. *Ummi Foundation* bercita-cita menjadi percontohan bagi lembaga-lembaga yang mempunyai visi yang sama dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an yang mengedepankan pada kualitas dan kekuatan sistem. Sedangkan misi Metode Ummi adalah mewujudkan lembaga profesional dalam pengajaran Al-Qur'an yang berbasis sosial dan dakwah, membangun sistem manajemen pembelajaran Al-Qur'an yang berbasis pada mutu, menjadi pusat pengembangan pembelajaran dan dakwah Al-Qur'an pada masyarakat.

Dilihat dari Visi dan Misinya, metode ini mempunyai gelora yang besar dalam berdakwah Al-Qur'an, berlandaskan pola yang sistematis serta mengedepankan mutu. Sehingga, dari visi misi yang ditawarkan sudah jelas bahwa Metode Ummi merupakan metode yang bagus diterapkan di lembaga pendidikan guna membentuk generasi Qur'ani.

MI Al-Azhar Bandung serta MI Islamiyah Ngantru Tulungagung sudah lama menggunakan metode ini guna menunjang kesuksesan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Uniknyanya dari MI Al-Azhar salah satunya adalah semua civitas akademik maupun non akademik atau mulai dari kepala sekolah sampai pada tukang MI Al-Azhar diwajibkan untuk menguasai metode Ummi ini. Selain itu keunggulan dari MI Al Azhar adalah sekolah yang pernah menjadi madrasah model dan unggulan tingkat Jawa Timur dan tentunya selain itu masih banyak sekali keunikan maupun keunggulan dari sekolah MI Al-Azhar Bandung Tulungagung.

Sedangkan MI Islamiyah Pinggirsari Ngantru Tulungagung merupakan madrasah swasta unggulan milik maarif NU yang unggul dalam presatasi akademik maupun non akademik serta telah menerapkan metode Ummi sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran Al-Qur'annya.

Oleh karena itu, peneliti tertarik dengan kedua sekolah tersebut untuk dijadikan objek penelitian guna pemenuhan tugas akhir di kampus IAIN Tulungagung dengan judul tesis: Penggunaan Metode Ummi dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al Qur'an (Studi Multi Situs di MI Al Azhar Bandung dan MI Islamiyah Pinggirsari Ngantru Tulungagung).

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus penelitian

Fokus penelitian ini adalah strategi meningkatkan kualitas baca Al Qur'an dengan menggunakan metode Ummi yang meliputi: tehnik lansung, tehnik pengulangan dan tehnik kasing sayang.

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka dapat penulis rumuskan pertanyaan penelitiannya sebagaimana berikut:

- a. Bagaimanakah penggunaan tehnik langsung metode Ummi dalam meningkatkan kualitas baca Al Qur'an (studi multi situs di MI Al Azhar Bandung dan MI Islamiyah Pinggirsari Ngantru Tulungagung)?

- b. Bagaimanakah penggunaan tehnik diulang ulang metode Ummi dalam meningkatkan kualitas baca Al Qur'an (studi multi situs di MI Al Azhar Bandung dan MI Islamiyah Pinggirsari Ngantru Tulungagung)?
- c. Bagaimanakah penggunaan tehnik langsung metode Ummi dalam meningkatkan kualitas baca Al Qur'an (studi multi situs di MI Al Azhar Bandung dan MI Islamiyah Pinggirsari Ngantru Tulungagung)?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah jawaban dari pemaparan fokus penelitian.

Berikut tujuan tersebut:

1. Untuk menemukan dan menganalisis penggunaan tehnik langsung metode Ummi dalam meningkatkan kualitas baca Al Qur'an (studi multi situs di MI Al Azhar Bandung dan MI Islamiyah Pinggirsari Ngantru Tulungagung)
2. Untuk menemukan dan menganalisis penggunaan tehnik diulang ulang metode Ummi dalam meningkatkan kualitas baca Al Qur'an (studi multi situs di MI Al Azhar Bandung dan MI Islamiyah Pinggirsari Ngantru Tulungagung)
3. Untuk menemukan dan menganalisis penggunaan tehnik kasih sayang metode Ummi dalam meningkatkan kualitas baca Al Qur'an (studi multi situs di MI Al Azhar Bandung dan MI Islamiyah Pinggirsari Ngantru Tulungagung)

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Harapan besar dari penelitian ini bisa bermanfaat untuk perkembangan pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan formal maupun non formal. Perkembangan yang dimaksudkan adalah terkait penggunaan tehnik langsung metode Ummi dalam meningkatkan kualitas baca Al Qur'an di MI Al Azhar Bandung dan MI Islamiyah Pinggirsari Ngantru Tulungagung.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an.
- b. Bagi siswa, untuk membentuk jiwa qur'ani pada diri siswa.
- c. Bagi peleitinya selanjutnya, penelitian ini bermanfaat sebagai petunjuk serta bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya dala menyusun tesis.

E. Penegasan Istilah

1. Konseptual

a. Tehnik

Teknik adalah cara sistematis mengerjakan sesuatu. Teknik merupakan suatu kiat, siasat, atau penemuan yang digunakan untuk menyelesaikan serta menyempurnakan suatu tujuan langsung.³ Dalam proses belajar mengajar, teknik dapat diartikan cara yang dilakukan

³ Iskandarwassid, Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 66

seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Teknik harus konsisten dengan metode.⁴

Teknik menurut para Ahli sebagaimana berikut:

1. Gerlach dan Ely, tehnik adalah: jalan, alat, atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik kearah tujuan yang ingin dicapai.⁵
2. Nurul Kusnah, tehnik adalah: suatu alat yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan bahan-bahan pengajaran yang telah dipilih untuk peserta didik.⁶
3. Nana Sudjana, tehnik adalah langkah-langkah yang ditempuh dalam metode untuk mengelola pembelajaran.⁷

Kesimpulan dari beberapa tehnik diatas adalah suatu jalan, alat atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik serta untuk menyampaikan bahan-bahan pengajaran yang telah dipilih untuk peserta didik.

Peningkatan kualitas baca Al Qur'an erat kaitanya dengan Kualitas yang ada didalamnya guna meningkatnya kemampuan peserta didik dalam hal baca Al Qur'an. Kualitas baca Al Qur'an sangat perlu ditingkatkan kembali mengingat banyaknya umat islam yan kurang mahir membaca Al Qur'an. Utamanya dikalangan sekolah

⁴ Isriani Hardini, Dewi Puspitasari, Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep, & Implementasi), Familia, Yogyakarta, 2012, hlm. 40.

⁵ Nurul Kusnah, *Teknik Pembelajaran Mutakhir Solusi Pembelajaran K-13*, (Lamongan: CV. Pustaka Ilalang, 2018), hal.10

⁶ *Ibid*,

⁷ Nana Sudjana, *Metode dan Tehnik Pembelajaran Partisipasif*, (Bandung: Falah Production, 2001), hal.14

dasar peningkatan kualitas baca Al Qur'an merupakan sebuah usaha yang patut dijadikan perhatian khusus. Dengan demikian, membaca Al Qur'an bukanlah hal yang sulit lagi. Karena, anak-anak sudah terdidik sejak kecil belajar membaca Al Qur'an. Apalagi dalam proses pembelajarannya menggunakan tehnik yang mumpuni.

b. Metode Ummi

- 1) Syaiful Bachri, Metode Ummi adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekan bacaan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid dengan menggunakan pendekatan bahasa ibu yang menekankan kasih sayang dengan metode klasikal baca simak dan sistem penjaminan mutu.

c. Operasional

Berdasarkan penegasan istilah diatas, maka secara operasional yang dimaksud dengan "Penggunaan Metode Ummi dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al Qur'an (Studi Multi Situs di MI Al Azhar Bandung dan MI Islamiyah Pingirsari Ngantru Tulungagung)

Adapun "Penggunaan Metode Ummi dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al Qur'an" dalam penelitian ini adalah: 1. Penggunaan tehnik langsung metode Ummi dalam meningkatkan kualitas baca Al Qur'an, 2. Penggunaan tehnik diulang ulang metode Ummi dalam meningkatkan kualitas baca Al Qur'an, 3. Penggunaan tehnik kasih sayang metode Ummi dalam meningkatkan kualitas baca Al Qur'an. Data diperoleh dari hasil wawancara mendalam, observasi, dan dengan dokumentasi.